

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan orang tua membimbing anaknya dalam menghadapi problematika haid di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sudah termasuk kategori cukup berperan, yang meliputi:
 - a. Pemberian Pendidikan Mengenai Ruang Lingkup Haid

Peranan orang tua dalam memberikan pendidikan tentang ruang lingkup haid terhadap anak sudah cukup berperan, karena pernyataan responden yang menyatakan tidak pernah mengajari itu tidak ada. Hal ini terlihat dalam masalah haid, anak mengetahui bahwa dalam masa haid tidak boleh membaca dan menyentuh Al-Qur'an dan seandainya mereka dibulan puasa mengalami haid, mereka akan mengqadhanya dibulan lain.

b. Pemberian Bimbingan Orang Tua Mengenai Masalah yang Dihadapi Anak dalam Masa Haid

Mengenai pemberian bimbingan orang tua dalam masalah yang dihadapi anak dalam masa haidnya, semua orang tua telah memberikan bimbingan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki.

c. Pengarahan Bersuci (Tata Cara Dan Niat Mandi Wajib) Selesai Haid.

Mengenai pengarahan bersuci (tata cara dan niat mandi wajib) selesai haid sudah cukup berperan, ini terlihat bahwa semua anak menyatakan sudah mengetahui niat mandi wajib selesai haid.

2. Problematika haid yang dihadapi anak perempuan di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sudah termasuk kategori cukup banyak, yang meliputi:

- a. Anak yang mengalami perubahan fisik saat pertama mengalami haid
- b. Anak yang merasa bingung umumnya terlalu cepat mengalami haid
- c. Anak yang mengeluh karena masa haidnya hampir jangka sebulan
- d. Anak yang waktu haidnya tidak teratur pada tahun pertama
- e. Anak yang merasakan keluhan (sakit) pada saat mengalami haid
- f. Masa haid anak kurang dari 7 hari
- g. Anak yang mengeluh karena masa haidnya hampir jangka sebulan
- h. Anak yang kurang memahami tata cara dan niat mandi wajib selesai haid
- i. Anak yang belum mengerti cara mengqadha shalat ataupun puasa yang disebabkan dari haid.

- j. Anak yang tidak bisa menunaikan beberapa ibadah utama (Shalat dan puasa) pada masa haid.

B. Saran-saran

1. Kepada para orang tua (Ibu) hendaknya selalu berusaha menyempatkan diri untuk dapat memberikan bimbingan yang berkaitan dengan problematika haid untuk anak-anaknya dan meningkatkan pengetahuan mengenai problematika haid, karena segala perbuatan dan tingkah laku anak, baik yang sesuai dengan tuntunan agama atau tidak, semuanya adalah tanggung jawab orang tua.
2. Kepada para anak hendaknya lebih memperhatikan bimbingan yang diberikan orang tuanya mengenai problematika haid, baik dalam bentuk pemberian pendidikan mengenai ruang lingkup haid, pemberian bimbingan mengenai masalah yang dihadapi dalam masa haid serta pengarahan bersuci (tata cara dan niat mandi wajib) selesai haid.